

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil peneitian dan pembahasan diperoieh kesimpuiian sebagai berikut:

1. BPD Desa Marang belum maksimal menjalankan fungsinya mengayomi dan melestarikan adat istiadat yang ada di Desa Marang. Heterogenitas masyarakat Desa Marang yang terdiri dari berbagai suku (Jawa, Padang, Palembang, dan Lampung) merupakan salah satu penyebab tidak terlaksananya fungsi tersebut. Ini diutarakan oieh para informan yang sebagian besar meniiiai bahwa salah satu penyebab tidak berjalannya tugas BPD daiam mengayomi dan melestarikan adat istiadat dikarenakan di Desa Marang banyak terdapat adat istiadat. Pemaparan informan tersebut cukup kontardiktif mereka meniiiai heterogenitas budaya merupakan suatu hambatan dan kendala bagi pelestarian budaya, dan bukan sebagai satu kekayaan budaya yang harus dilindungi dan dilestarikan. Selain itu juga dikarenakan banyaknya anggota BPD yang tidak aktif bekerja, mereka lebih memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari ketimbang mengurus BPD, ini dikarenakan setiap bulannya anggota BPD tidak mendapatkan gaji.
2. BPD Desa Marang belum maksimal menjalankan fimgsinya membuat

Peraturan Desa, kendati BPD Desa Marang bersama dengan Kepala Desa Marang mengklaim telah membuatnya, yaitu perdes tentang APBD Desa Marang. Sebagian besar informan tidak mengetahui apabila perdes telah dibentuk, kurangnya sosialisasi dan minimnya informasi / komunikasi langsung yang dilakukan BPD kepada masyarakat' merupakan penyebab dari ketidaktahuan masyarakat apabila BPD bersama dengan kepala desa telah membuat peraturan desa.

3. BPD Desa Marang belum maksimal menjalankan fungsinya menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Ini berdasarkan pemaparan para informan yang mengatakan tidak tahu apabila salah satu tugas dan fungsi BPD adalah menampung aspirasi masyarakat. Ketidaktahuan inilah merupakan alasan BPD Desa Marang belum maksimal menjalankan fungsinya menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Ada satu hal mendasar yang tidak dilakukan oleh BPD Desa Marang, yaitu keaktifan lembaga tersebut dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Dalam hal ini BPD Desa Marang tidak pro-aktif (bersifat pasif), dan lebih memposisikan dirinya menerima bola ketimbang menjemput bola. Sebagai satu lembaga legislatif tingkat desa yang memiliki tugas dan fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, sudah seharusnya bila BPD turun langsung mengadakan komunikasi langsung dengan masyarakatnya mempertanyakan dan mendengarkan apa-apa yang menjadi keinginan dan harapan masyarakat. Kondisi ini yang sampai saat ini belum pernah ada dan belum pernah dilakukan oleh BPD Desa Marang.
4. BPD Desa Marang belum maksimal menjalankan fungsinya melakukan kontrol terhadap kepala desa. Alasan para informan mengatakan belum

maksimal karena BPD dinilai gagal melakukan kontrol terhadap kepala desa, kendati BPD selalu melakukan teguran dan kritikan kepada kepala desa bila dianggap melakukan kesalahan, namun teguran tersebut tidak pernah digubris oleh kepala desa. Dalam hal ini BPD tidak tegas dan keras dalam melakukan teguran kepada kepala desa.

5. BPD Desa Marang belum maksimal menjalankan kewajibannya meminta Laporan Pertanggungjawaban (LPj) Kepala Desa Marang. Kendati setiap akhir tahun BPD kerap memintanya, namun kepala desa tidak pernah memenuhi kewajibannya tersebut. Kegagalan inilah yang informan nilai bukti dari belum maksimalnya BPD menjalankan kewajibannya meminta Laporan Pertanggungjawaban kepala desa.
6. Kehadiran BPD di Desa Marang masih belum membawa perubahan yang diharapkan oleh masyarakatnya, kendati secara kelembagaan telah mengalami perubahan, yaitu masuknya BPD ke dalam struktur pemerintah desa menggantikan LMD dan LKMD. Belum berjalannya tugas dan fungsi BPD merupakan kendala utama tidak terjadinya perubahan yang diharapkan masyarakat.

6.2 Saran

Memperhatikan data dari hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal penting, yaitu:

1. BPD Desa Marang harus lebih giat lagi bekerja, terutama keaktifan anggota BPD dalam pelaksanaan tugas dan fungsi harus lebih ditingkatkan, sebagai komitmen moral untuk lebih memaksimalkan fungsi-fungsi BPD.
2. BPD Desa Marang harus melakukan komunikasi langsung kepada masyarakat

/lebih sering lagi mensosialisasikan dan menginformasikan setiap kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat, terutama mengenai fungsi dan tugas-tugas BPD sendiri. Ini dilakukan agar masyarakat menjadi tahu akan fungsi dan tugas-tugas BPD.

3. Dalam melaksanakan fungsinya menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat BPD Desa Marang harus lebih pro-aktif7 jemput bola jangan pasif/ menunggu bola, ini dilakukan agar BPD menjadi lebih tahu apa yang menjadi harapan dan keinginan masyarakatnya.
4. Untuk memompa semangat kerja anggota BPD, kiranya pemerintah desa atau pihak pemerintah kabupaten menyediakan gaji setiap bulannya bagi setiap anggota BPD, gaji ini bisa didapatkan dengan cara memanfaatkan keuangan desa, atau dana sumbangan dan masyarakat.
5. Masyarakat juga harus aktif memperhatikan dan mengawasi kerja dan kinerja yang dilakukan BPD, sebagai kontrol agar BPD bekerja dengan baik dan maksimal.